

ABSTRAK

Negara maju, pasar modal merupakan sarana utama didalam pembangunan Negara. Indonesia sebagai Negara berkembang, pasar modal merupakan sarana yang patut diperhitungkan untuk meningkatkan kesejahteraan Negara. Selain itu, dengan didirikannya pasar modal juga dapat mendapatkan perekonomian bangsa. Pasar modal merupakan pasar keuangan yang menjual dana jangka panjang atau Efek semisal saham dan lainnya. Secara klasik, pasar modal adalah usaha perdagangan dengan objek surat-surat berharga. Motif terjadinya transaksi di pasar modal adalah dibutuhkan modal bagi perusahaan-perusahaan yang ingin mengajukan usahanya dengan jalan menjual saham perusahaan tersebut kepada investor. Oleh karena itu penulis berinisiatif untuk menganalisis eksistensi Pasar modal terutama pada Implementasi Sistem Transaksi T+2 Di Pasar Modal Syariah dengan menjadikan fiqh muamalah sebagai Prespektif yang digunakan dalam menganalisis hal tersebut.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan data primer yang didapatkan secara langsung melalui mengumpulkan dan mencari data secara langsung dari pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Proses Transaksi T+2 pasar modal syariah di bursa Efek Indonesia. Serta data sekunder yang didapatkan peneliti melalui publikasi, informasi seperti dokumentasi resmi, buku-buku, dan sebagainya yang digunakan untuk menunjang dan melengkapi data.

Dari hasil penelitian, penulis menyimpulkan Praktik penyelesaian T+2 dalam pasar modal syariah berdasarkan Fatwa DSN-MUI dan Peraturan yang diterbitkan OJK. Dimana alur dari T+2 ini untuk memperpendek waktu yang dipakai dalam transaksi, dengan ada broker sebagai penghubung diawasi oleh OJK dan DSN MUI. Sehingga dari pendaftaran awal menjadi investor sudah sesuai dengan peraturan yang diterbitkan oleh OJK maupun fatwa DSN -MUI. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem transaksi T+2 di pasar modal syariah sudah sesuai dengan Fiqh muamalah. Dari analisis akad, rukun syarat dan alur dari T+2 sudah sesuai dengan fiqh muamalah.

Kata kunci : sistem transaksi T+2, pasar modal Syariah, Fiqh muamalah.

ABSTRACT

In developed countries, the capital market is the main means of developing the country. Indonesia as a developing country, the capital market is a tool that should be taken into account to improve the welfare of the State. In addition, the establishment of a capital market can also get the nation's economy. The capital market is a financial market that sells long-term funds or securities such as stocks and others. Classically, the capital market is a trading business with the object of securities. The motive for the occurrence of transactions in the capital market is the need for capital for companies that wish to apply for their business by selling the company's shares to investors. Therefore, the authors took the initiative to analyze the existence of the capital market, especially in the implementation of the T + 2 transaction system in the Islamic capital market by making fiqh muamalah as a perspective used in analyzing this.

This type of research uses qualitative research with primary data obtained directly through collecting and searching for data directly from the parties involved in the implementation of the T + 2 Transaction Process in the Islamic capital market on the Indonesian Stock Exchange. As well as secondary data obtained by researchers through publications, information such as official documentation, books, and so on are used to support and complement the data.

From the research results, the authors conclude the practice of completing T + 2 in the Islamic capital market is based on the DSN-MUI Fatwa and regulations issued by the OJK. Where the flow from T + 2 is to shorten the time used in transactions, with a broker as a liaison overseen by the OJK and DSN MUI. So that from initial registration to being an investor it is in accordance with the regulations issued by OJK and the DSN -MUI fatwa. Based on the analysis carried out, it can be concluded that the T + 2 transaction system in the syriah capital market is in accordance with the muamalah Fiqh. From the analysis of the contract, the terms and conditions of T + 2 are in accordance with the mumalah fiqh.

Keywords: T + 2 transaction system, Islamic capital market, Fiqh muamalah.